

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian dibutuhkan suatu metode yang memegang peranan penting untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian adalah cara-cara melaksanakan penelitian (meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis dan menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Adapun dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yang mana penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu

berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.⁴⁸ Oleh karenanya, selanjutnya penelitian ini disebut sebagai penelitian hukum sosiologis (*socio legal research*).⁴⁹ Penelitian ini menggunakan data dari wawancara dan dokumentasi untuk menganalisa kasus praktek utang kopi penenan di Desa Sidomulyo kecamatan Silo Kabupaten Jember .

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Mengingat bahwa data deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁵⁰

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Sidomulyo kecamatan Silo Kabupaten Jember. Lokasi terjadinya kasus ini berada di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani kopi. Alasan peneliti memilih tempat ini karena adanya transaksi utang piutang yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Selain praktek utang panenan kopi yang terjadi di daerah ini sudah berlangsung sangat lama,

⁴⁸Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43

⁴⁹Soerjono Soekanto mengemukakan bahwa terdapat dua macam penelitian hukum ditinjau dari tujuan penelitian, yaitu Penelitian Hukum Normatif dan Penelitian Hukum Sosiologis atau Empiris. Lihat Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), h. 51.

⁵⁰Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 68

sehingga peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih mendalam tentang transaksi tersebut..

D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau suatu bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer merupakan data utama yang berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan di wawancarai, dalam hal ini yang menjadi data primer adalah data dari pendapat tokoh agama dan masyarakat setempat yang terlibat praktek utang panen kopi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Seperti dikatakan oleh Winarno Surachmad bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bukan sumber utama, melainkan sudah dikumpulkan pihak-pihak lain dan sudah diolah.⁵¹ Sehingga data sekunder merupakan data seperti hasil karya ilmiah para sarjana, hasil penelitian, buku-buku, majalah, internet, dan makalah. Tulisan-tulisan berupa artikel yang berkaitan dengan materi penelitian. Selain dari hasil karya orang lain yang sudah diolah, data primer di sini juga berupa hasil wawancara dengan

⁵¹Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Reseach: Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1975), h. 156

masyarakat setempat yang mengetahui bagaimana praktek utang piutang panen kopi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari salah satu atau beberapa sumber data yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis metode pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Menurut Soerjono Soekanto wawancara/*interview* adalah suatu proses memperoleh informasi untuk tujuan tertentu dengan menggunakan metode dialogis, guna mendapatkan diskripsi tentang suatu hal.⁵² Teknik wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan kasus praktek utang panen kopi di desa Sidomulyo kecamatan silo Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap para objek penelitian, yaitu wawancara dengan tokoh agama setempat dan masyarakat yang terlibat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu pencatatan formal dengan bukti otentik. Data-data tersebut bisa berupa, foto dan alat bukti lainnya. serta buku-buku tentang muamalah, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan tema yang diambil.

⁵²Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* , h. 24

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data dalam pola, kategori dan uraian dasar, sehingga akan dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Karena dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka metode yang tepat untuk menganalisis data ini menggunakan metode deskriptif. Yaitu, data-data yang telah dikumpulkan dijelaskan atau dideskripsikan sehingga dapat lebih mudah dipahami. Sebelum mendiskripsikan hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data dengan tahap-tahap seperti pemeriksaan data (editing). Klasifikasi data, verifikasi data, analisis atau pengelolaan dan kesimpulan. Setelah melewati tahapan-tahapan tersebut, data diuraikan dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah dibaca dan diberi arti (interpretasi), karena data yang terkumpul berupa kalimat pernyataan dan berupa informasi, hubungan antar variabel tidak dapat diukur dengan angka, dan sampel lebih bersifat non probabilitas (ditentukan secara pasti/purposive).

Untuk mendiskripsikan hasil penelitian, peneliti melakukan pengelolaan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap pemeriksaan data

Pemeriksaan data merupakan tahapan pemeriksaan kembali terhadap bahan hukum yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan

makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok lain.⁵³ Pemeriksaan kembali terhadap data-data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.⁵⁴ Pada tahapan ini data-data yang telah diperoleh baik melalui wawancara dengan para pelaku praktek utang panen Kopi, dokumentasi serta bahan-bahan kepustakaan yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini dapat mempermudah proses-proses selanjutnya untuk mengolah data.

2. Tahap pengklasifikasian data (*Classifying*)

Klasifikasi data merupakan pengelompokan atau penyusunan terhadap data-data yang telah diperoleh terhadap data-data yang diperoleh baik dari informan maupun data –data yang diperoleh dari dokumentasi kedalam pola tertentu agar lebih mudah dalam melakukan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk memilih data yang diperoleh dengan permasalahan yang dipecahkan, dan membatasi beberapa data yang seharusnya tidak dicantumkan dan dipakai untuk penelitian.

3. Tahap verifikasi data

Verifikasi data merupakan kegiatan dan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan, yang mana data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan peneliti serta mempermudah untuk menganalisis data yang telah diperoleh. Atau dengan

⁵³Saifullah, *Konsep Dasar Metode Penelitian Dalam Proposal Skripsi* Dalam skripsi Muhammad hatta satria *Fenomena Gaden Sawah Di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitudu Kabupaten Bojonegoro Perspektif Hukum Islam*, 2012.

⁵⁴Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 270

kata lain verifikasi data merupakan langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menjamin validitas terhadap data-data yang telah diperoleh.

4. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap untuk menganalisa data mentah yang diperoleh dari informan untuk dipaparkan kembali kedalam bahasa yang lebih mudah dicerna dan dipahami. Pada tahapan ini dilakukan penafsiran data berdasarkan pendekatan yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif, artinya, data-data mengenai pemanfaatan tanah akibat wanprestasi pembayaran dalam jual beli yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan pada paparan data dan langsung dianalisis. Pada tahapan ini juga digunakan studi kepustakaan yang berupa referensi buku maupun maupun dokumen lain yang berkaitan dengan pemanfaatan tanah akibat wanprestasi pembayaran dalam jual beli sebagai penunjang analisis agar diperoleh hasil yang lebih rinci dan baik sehingga dapat lebih mudah dipahami.

5. Kesimpulan

Setelah melewati beberapa proses tersebut diatas selanjutnya peneliti menarik beberapa point untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, kedalam kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian yang dilakukan.